

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Uang merupakan sarana untuk bertransaksi dan dalam penggunaannya diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya karena pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat menabung (Hani Sirine, Dwi Setyani Utami, 2016). Minat menabung merupakan upaya seseorang untuk menyisihkan uang untuk menghadapi masa yang akan datang dan untuk mendapatkan uang dalam jumlah relative besar.

Menabung merupakan salah satu cara mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Seseorang dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhannya dimasa depan. Tetapi menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia.

Uang memiliki banyak fungsi salah satunya kita dapat mengukur pertumbuhan ekonomi Negara. Minat menabung dalam pertumbuhan ekonomi Negara sangat penting, dimana kecepatan pertumbuhan ekonomi Negara tergantung pada kemampuan menabung dan pertumbuhan ekonomi mengindikasikan apakah aktivitas perekonomian berjalan dengan baik atau tidak. Begitu pentingnya minat menabung, sehingga pemerintah Indonesia gencar

melakukan kegiatan edukasi keuangan dan kampanye Gerakan Ayo Menabung sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden (Perpres) No 82 Tahun 2016 tentang strategi nasional keuangan inklusif dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan menabung sejak dini (Perpres No.82 / 2016 <https://setkab.go.id>, 2016). Menurut teori Harrod Domar, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingkat tabungan dan investasi. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan memobilisasi tabungan melalui lembaga terkait yang nantinya apabila sudah terkumpul dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam investasi (Sukirno, 2008).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang cukup besar. Mahasiswa memiliki tingkat konsumtif yang tinggi menyebabkan berkurangnya minat dalam menabung. Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan kiriman dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup serta gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Dengan adanya kendala keuangan, akan berdampak pada salah satu hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Minat menabung pada mahasiswa dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu uang saku, gaya hidup dan Kontrol Diri.

Pertama, kegiatan mengatur keuangan untuk seorang mahasiswa pada umumnya adalah mengatur uang saku pemberian orang tuanya. Uang saku

merupakan salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tanpa adanya uang saku maka pengelolaan keuangan tidak akan dilakukan. Besar kecilnya uang saku mahasiswa tidak dapat menjadi faktor penentu baik buruknya pengelolaan keuangan. Uang saku pemberian orang tua merupakan pendapatan yang diperoleh oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi mereka. Dari uang saku tersebut selanjutnya mahasiswa dapat menggunakannya dalam memenuhi kebutuhan selanjutnya, seperti dialokasikan kepos-pos pengeluaran konsumsi, baik konsumsi rutin maupun tidak rutin. Secara umum konsumsi rutin yang dimaksud disini adalah segala pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa-jasa yang terus menerus dikeluarkan. Sedangkan konsumsi tidak rutin adalah setiap tambahan pengeluaran yang tidak terduga. Umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh mahasiswa, maka makin tinggi kegiatan konsumsi mereka (Wahyudi, 2017). Umumnya mahasiswa jaman sekarang ini banyak menggunakan uang sakunya untuk berfoya-foya, karena sikap dan perilaku mahasiswa yang masih berfikir jika masih ada yang memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu orang tua. Terlebih lagi apabila orang tua mahasiswa tersebut dikatakan kaya, mahasiswa tersebut cenderung akan terus menerus meminta uang kepada orang tuanya. Namun apabila orang tua mahasiswa tersebut dikatakan sederhana, mungkin mahasiswa tersebut tidak akan meminta uang secara terus menerus pada orang tuanya. Tetapi ada juga mahasiswa yang dapat mengelola uangnya sendiri dengan baik, mahasiswa tersebut dikatakan sudah bisa mengelola keuangannya sendiri dengan baik.

Kedua, gaya hidup yang dimiliki orang-orang semakin mewah karena adanya kebiasaan yang menganggap bahwa yang menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin. Hal ini juga bisa dilihat dari lingkungan generasi muda seperti mahasiswa (Nata Wijaya, Sunarti dan Edrianan Pangeastuti, 2018). Dari hal ini dapat dilihat dari gaya hidup seseorang mahasiswa khususnya dibidang konsumsi. Cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mahasiswa berpakaian, bersosialisasi dan berbagai kegiatan lainnya yang dipengaruhi minat menabungnya (Wahyudi, 2017).

Ketiga, menurut Otto (2009) kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian impulsif. Sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dimana mereka jauh dari orang tua sehingga keuangan pribadi mahasiswa tersebut sepenuhnya diatur oleh dirinya sendiri, apabila mahasiswa tidak mampu mengontrol perilakunya dalam pemberian barang atau jasa, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan menjadi konsumtif sehingga mereka akan lebih mengutamakan keinginannya tanpa memperdulikan kebutuhan pokok mahasiswa yang sebaiknya terlebih dahulu (Naiatul Hidayah dan Prasetyo Ary Wibowo, 2018). Seseorang yang memiliki kontrol diri akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Mahasiswa merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi minat menabung karena mahasiswa merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki sifat konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan dan lingkungan yang mendukung agar individu dapat menumbuhkan minat menabung.

Banyak mahasiswa mengakui bahwa menabung merupakan perilaku ekonomi yang sulit untuk dilakukan meskipun mahasiswa sadar akan manfaat dari menabung. Terutama pada generasi muda seperti mahasiswa yang saat ini perilakunya cenderung konsumtif. Contohnya di era millennial yang berbasis teknologi yang berbasis teknologi ini, kebanyakan mahasiswa sering kali tidak mampu menahan sikap konsumtif melalui belanja online dimana mereka seringkali membeli sesuatu yang tidak dibutuhkannya, mahasiswa terkadang tidak menyadari bahwa kegiatan belanja yang dilakukannya hanya untuk memenuhi keinginannya tanpa memperhatikan butuh atau tidaknya. Sikap seperti hal-hal diatas harus diubah oleh mahasiswa, sebab perilaku konsumtif yang berlebihan tidak akan menimbulkan manfaat, justru sebaliknya mereka akan kesulitan dalam hal finansial apabila sewaktu-waktu memerlukan dana yang tidak sedikit. Untuk itu mahasiswa harus menumbuhkan minat menabung pada dirinya demi kelangsungan hidup dimasa depan. Jika ingin mengelola masalah keuangan menjadi lebih baik dan untuk menumbuhkan minat menabung. Maka perlu menerapkan sikap hidup hemat, menjadi lebih baik disini adalah dimana keadaan keuangan lebih tertata dalam penggunaannya, sesuai dengan kebutuhan yang urgent.

Pada dasarnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah telah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, maka dari itu sudah seharusnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari memiliki pemahaman yang baik dalam mengontrol keuangannya, misalnya dengan menabung.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih lanjut mengenai minat menabung dengan judul penelitian “ Pengaruh Uang saku, Gaya hidup dan Kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor minat menabung. Uang saku yang dimaksud penulis adalah uang yang diberikan oleh orang tua setiap harian, mingguan maupun bulanan tanpa tambahan penghasilan lain. Gaya hidup yang dimaksud penulis adalah kebiasaan mahasiswa untuk membelanjakan uangnya untuk makan dan fashion. kontrol diri yang dimaksud adalah pertimbangan pembelian yang akan dilakukan merupakan barang yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Sedangkan minat menabung yang dimaksud adalah mahasiswa menggunakan rekening untuk digunakan untuk menerima maupun menyimpan uangnya untuk ditabung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Uang saku berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari ?
2. Apakah Gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari?



3. Apakah Kontrol diri berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari .

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh uang saku, gaya hidup dan kontrol diri terhadap minat menabung.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk dapat membantu mahasiswa mengetahui pentingnya minat menabung ditengah kompleksitas kebutuhan individu.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai sarana memperluas wawasan dan menganalisis masalah-masalah actual yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan minat menabung.

## 1.6 Definisi Operasional

Demi mendapatkan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang topic penelitian proposal yang berjudul “Pengaruh Uang saku, Gaya hidup dan Kontrol diri terhadap Minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari”, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat pada judul proposal ini, diantaranya:

### 1. Uang saku

Menurut ( Marteniawati , 2012 )Uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memuhi kebutuhan seperti makanan, minuman, pakaian, kos dan lain sebagainya. Uang saku diberikan secara harian, mingguan maupun bulanan yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka.

### 2. Gaya hidup

Menurut (Kotler , 2005) gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.

### 3. Kontrol diri

(Sugandini , 2006) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang bagus cenderung tidak pernah tergesa-gesa dalam pengambilan



keputusan. Cara ini adalah cara yang baik dalam menjauhi sikap pembelian yang berlebihan.(Ulfi Lutfiah, Yohanes Hadi S, Lisa Rokhmani, 2015)

#### 4. Minat menabung

Minat (*Interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian(Philip Kolter, 2002).

